

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan sifat penelitian komparatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penelitian yang realitasnya dapat diukur (Yusuf, 2014, p. 58).

Menurut Yusuf (2014, p.58), ciri-ciri penelitian kuantitatif adalah:

1. Terstruktur
2. Data dapat dihitung atau diukur
3. Memiliki momentum atau selang waktu tertentu
4. Memiliki hipotesis
5. Berorientasi pada produk dari pada proses
6. Sampel yang digunakan luan, acak, akurat dan representative
7. Instrumen yang digunakan dapat dipercaya (valid) dan andal (reliabel)

Sifat pada penelitian ini adalah komparatif, yang berarti merupakan penelitian yang digunakan untuk membandingkan antar kelompok dengan tidak hanya satu variabel (Hamdi & Bahrudin, 2014, p. 7). Paradigma adalah sebuah sudut pandang ataupun keyakinan yang dianut seseorang dalam melakukan sebuah tindakan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Salim (2006) yang mengatakan paradigma adalah sebuah keyakinan utama dalam *system* berpikir yang berbasis

ontologi, epistemologi dan metodologi. Menurut Guba (2000), paradigma sendiri merupakan perangkat keyakinan yang melibatkan individu atau kelompok untuk menentukan sebuah masalah penelitian.

Paradigma yang dipakai pada penelitian ini adalah paradigma positivisme, dimana paradigma ini meyakini bahwa sebuah fenomena dapat dijelaskan dengan menggunakan hukum yang rasional dan dapat diuji. Maka dari itu, paradigma positivisme bersifat konkret, sehingga paradigma positivisme menggunakan analisis isi kuantitatif dalam setiap kategori yang disusun secara ketat (Eriyanto, 2001).

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan kuantitatif. Analisis isi kuantitatif sendiri digunakan untuk mengidentifikasi sesuatu yang tampak (*manifest*) secara sistematis dan dilakukan secara obyektif, valid, reliabel, dan dapat direplikasi (Eriyanto, 2011, p. 15),

Menurut Eriyanto (2011, p. 1) analisis isi kuantitatif adalah sebuah analisis yang dipakai untuk mengukur berbagai aspek tertentu yang dilakukan secara kuantitatif. Analisis isi juga merupakan pengukuran yang berfokus pada bahan yang tersurat. Selain itu, menurut Eriyanto (2011, p. 10) menjelaskan bahwa analisis isi dipakai sebagai bahan perbandingan untuk menguji kesahihan dari data atau kesimpulan yang didapat.

Metode analisis isi kuantitatif dianggap penulis sangat tepat untuk mencari keragaman isi berita pada media online yang akan diteliti, . Selain itu, dengan analisis isi, penulis dapat melakukan penelitian secara objektif dengan berfokus pada hal yang tersurat, yaitu isi berita yang ada pada media online.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah adalah sebuah wilayah dengan subjek atau objek tertentu yang sebelumnya telah ditentukan oleh peneliti yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari dalam penelitian, sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan (Kriyantono, 2012). Populasi sendiri dapat diartikan sebuah kelompok besar yang terdiri dari subjek dan objek tertentu.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan populasi dari berita pada media online yang ditentukan, yaitu Okezone.com dan CNNIndonesia.com dengan periode yang ditentukan juga, yaitu pada 5-10 Januari 2020. Untuk periode yang ditentukan berkaitan dengan kebijakan pandemic yang terjadi, sehingga peneliti memilih periode 5-10 Januari 2020 agar berita yang ada tidak didominasi oleh pemberitaan yang berkaitan dengan pandemi. Selain itu, pemilihan tanggal tersebut dipilih secara acak untuk mengumpulkan data terkait. Berita yang dipilih merupakan berita pada kolom berita terkini pada setiap media online yang dipilih. Pengumpulan populasi dengan cara rekapitulasi dari situs web masing-masing media, yang kemudian dicatat pada lembar *excel*.

Kedua media tersebut dipilih karena, untuk Okezone.com menempati urutan pertama pada situs Alexa.com yang merupakan situs yang memberikan peringkat

pada setiap situs online. Untuk CNNIndonesia.com, dipilih karena merupakan media yang memiliki cabang di berbagai negara, dan hal tersebut menjadi pertimbangan apakah berita yang dinaikan pada situs berita mengambil dari sumber luar negeri, hal tersebut juga menyangkut pada dimensi asal berita. Total populasi yang didapat dari kedua media tersebut adalah sebanyak 3.524 unit berita, dengan Okezone.com sejumlah 2.196 unit berita dan CNNIndonesia.com 1.328 unit berita.

3.3.2 Sampel

Sampel sendiri merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, karena sampel dianggap mewakili dari seluruh populasi dan diambil dengan teknik tertentu (Taniredja, 2014). Dalam penarikan sampel, terdapat berbagai metode dalam penarikan sebuah sampel, seperti sampel acak dan sampel tidak acak (Eriyanto, 2011, p. 115). Dalam penarikan sampel acak, diperuntukan untuk setiap anggota populasi agar memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Dalam penarikan sampel acak, menggunakan hukum probabilitas (Eriyanto, 2011, p. 115). Dalam bukunya, Eriyanto menjelaskan terdapat empat penarikan sampel acak, yaitu: (1) Sampel Acak Sederhana, (2) Sampel Acak Sistematis, (3) Sampel Acak Stratifikasi, dan (4) Sampel Acak Bertahap (Eriyanto, 2011, p. 118 – 132).

Penelitian ini menggunakan sampel acak sistematis karena penelitian ini ingin melibatkan setiap anggota populasi agar memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Selain itu, penggunaan sampel acak sistematis akan mempermudah menentukan sampel dengan interval yang telah ditentukan.

Dalam menentukan jumlah sampel pada populasi yang dipilih, penulis menggunakan program yang bernama *The Survey System*. Program tersebut mempermudah penulis untuk memberikan jumlah pada setiap populasi yang ditentukan penulis. Dengan menentukan Tingkat Kepercayaan (*Confident Level*) sebesar 95%, peneliti mendapatkan Tingkat Kesalahan (*Sampling Error*) sebesar 5%. Dengan begitu peneliti menemukan sampel pada Okezone.com sebesar 327 unit berita dan CNNIndonesia.com sebesar 298 unit berita, dan jumlah sampel dari kedua media tersebut adalah 625 unit berita.

Alasan peneliti memilih Tingkat Kepercayaan sebesar 95% karena semakin besar Tingkat Kepercayaan yang dipakai, maka generalisasi yang dilakukan sampel terhadap populasi semakin terjamin. Karena menurut Eriyanto (2011, p. 167), semakin tinggi Tingkat Kepercayaan yang dipakai, maka semakin baik pula hasil yang didapat.

Dalam penentuan interval untuk sampel acak sistematis, penulis membagi jumlah populasi dengan jumlah sampel pada masing-masing media, hal tersebut sesuai pernyataan Eriyanto (2011, p. 123) yang menyatakan bahwa penentuan interval dapat dilakukan dengan membagi jumlah populasi dengan jumlah sampel. Dari situ, peneliti mendapatkan hasil untuk Okezone.com sebesar 6,7 dan CNNIndonesia.com sebesar 4.5. Namun, untuk mempermudah penelitian dalam mengambil sampel, interval dari kedua media tersebut dibulatkan menjadi 7 untuk Okezone.com dan 5 untuk CNNIndonesia.com. Kemudian, untuk menentukan awal interval yang ingin dihitung, penulis menggunakan program dari www.random.org.

Sehingga hasil yang didapat adalah, untuk Okezone.com, interval dimulai dari nomor 1 dan CNNIndonesia.com dimulai dari nomor 2.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Pada sub bab ini akan menjelaskan mengenai konsep yang penulis gunakan, seperti variabel, dimensi, indikator dan *item*. variabel merupakan hal yang penting dalam penelitian analisis isi, hal ini berkaitan dengan apakah penelitian tersebut dapat diukur dengan menggunakan turunan konsep yang ada. Menurut Eriyanto (2011 p. 175-177), konsep yang abstrak akan diturunkan menjadi indikator-indikator yang dapat diamati secara empiris.

Sebuah konsep tidak dapat dihitung secara langsung, namun harus diturunkan (Eriyanto, 2011 p. 184). Turunan dari konsep yang dimaksud adalah variabel, dimensi, indikator dan *item*. Dalam penelitian ini penulis menggunakan variabel, dimensi, indikator dan *item*.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Item	Skala
Keragaman Isi Berita	Topik Berita	Keadaan Darurat	Apakah isi berita menyangkut bencana alam/ perang/kerusuhan/ kejahatan/ kebakaran/ kecelakaan?	Ya = 1 Tidak = 2
		Pengadilan	Apakah isi berita menyangkut persidangan atas suatu kejahatan/ kejadian?	
		Pemerintahan	Apakah isi berita menyangkut keputusan pemerintah/ politik?	
		Ekonomi	Apakah isi berita menyangkut krisis ekonomi/kenaikan atau penurunan biaya hidup/ lowongan pekerjaan/ penyediaan layanan umum (seperti jalan/ jembatan/sekolah/ rumah sakit)?	
		Pendidikan	Apakah isi berita menyangkut sekolah/ pemogokan guru/ cara mengasuh anak/ <i>tutorial</i> ?	

		Tren dan Musim	Apakah isi berita menyangkut tren atau pola perubahan yang terjadi pada masyarakat/angka pengangguran/tingkat kejahatan/gaya hidup/teknologi/otomotif?
		Perayaan	Apakah isi berita menyangkut perayaan khusus (seperti Natal, Idul Fitri, Nyepi, Waisak, Imlek)?
		Cuaca	Apakah isi berita menyangkut hujan/ kemarau/ badai/musim?
		Kesehatan	Apakah isi berita menyangkut penyakit/kesehatan mental/obat-obatan/kelahiran/kematian?
		Lingkungan	Apakah isi berita menyangkut polusi/kebakaran hutan/pembuangan limbah/konservasi sumber alam/penebangan liar?
		Olahraga	Apakah isi berita menyangkut informasi seputar bidang olahraga (sepak bola/renang/badminton)?
		Berita Ringan	Apakah isi berita menyangkut sesuatu yang lucu/aneh/unik/kehidupan atau hasil yang telah dicapai orang terkenal?

Jenis Berita	<i>Hard News</i>	Apakah isi berita penting dan menarik/ aktual/ mendesak/dan laporan tidak mendalam/ singkat?
	<i>Soft News</i>	Apakah isi berita penting dan menarik/ timeless/tidak mendesak/tidak aktual/laporan mendalam?
Interaktif	Foto / Video	Apakah isi berita memanfaatkan penggunaan foto / video untuk memperkuat isi berita?
	<i>Hyperlink</i>	Apakah isi berita memanfaatkan penggunaan <i>hyperlink</i> untuk memperkuat isi berita?
Asal Berita	Dalam Negeri	Apakah isi berita menyangkut berita yang berasal dari dalam Indonesia?
	Luar Negeri	Apakah isi berita menyangkut berita yang berasal dari luar Indonesia?

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan data, untuk itu teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dari sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2011, p. 401), teknik pengumpulan data perlu diketahui oleh peneliti untuk mendapatkan data yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer sendiri merupakan sebuah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada peneliti, sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, seperti dokumen yang digunakan dalam sebuah penelitian (Sugiyono, 2011, p. 402).

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berita dari kedua media yang diteliti, yaitu Okezone.com dan CNNIndonesia.com yang diambil selama periode 5-10 Januari 2020.

Data sekunder yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah berbagai buku, jurnal, dan skripsi yang digunakan sebagai referensi untuk menyusun penelitian ini. Selain itu juga terdapat artikel serta pemberitaan yang terkait saat menggunakan mesin pencari informasi.

3.6 Teknik Pengukuran Data

Dalam sebuah analisis isi, dibutuhkan suatu alat untuk melakukan pengukuran dari penelitian yang dilakukan (Eriyanto, 2011, p. 208). Untuk itu, pada penelitian ini digunakan sebuah alat, yaitu *coding sheet* atau lembar koding yang bertujuan untuk mengukur dan menghitung aspek tertentu dari penelitian yang

dilakukan. Menurut Eriyanto (2011, p. 221), lembar koding berisikan aspek-aspek yang akan diteliti nantinya.

3.6.1 Uji Validitas

Dalam sebuah penelitian, uji validitas dalam analisis isi kuantitatif sebuah validitas akan menentukan sebuah alat ukur yang dipakai dalam penelitian valid dan menjamin bahwa temuan dari sebuah penelitian dihasilkan dari sebuah pengukuran yang tepat (Eriyanto, 2011, p. 259). Menurut Taniredja & Mustafidah (2011, p. 42), mutu dari sebuah penelitian ditentukan dari validitas yang diperoleh.

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan uji validitas konstruk. Menurut Eriyanto (2011, p. 268) menjelaskan bahwa validitas konstruk merupakan uji validitas yang melihat bahwa alat ukur yang disusun atau diturunkan dari suatu kerangka teori.

Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan merupakan turunan dari beberapa konsep yang telah didapat, untuk itulah alat ukur yang digunakan telah memenuhi syarat dari uji validitas konstruk. Hal tersebut sesuai pernyataan Eriyanto (2011, p. 269), yaitu pengujian validitas konstruk dengan cara mengevaluasi alat ukur yang disusun secara ketat berdasarkan suatu konstruk teori.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sebuah cara untuk memastikan apakah alat ukur yang digunakan akan menghasilkan temuan yang sama jika dilakukan oleh orang yang berbeda (Eriyanto, 2011, p. 282). Dalam hal ini dibutuhkan lebih dari dua *coder* untuk melihat alat ukur yang digunakan reliabel atau tidak.

Peneliti menggunakan total 3 *coder* dalam uji reliabilitas, yaitu yang pertama adalah peneliti sendiri. *Coder* kedua adalah Ananda Dimas Prasetya yang merupakan editor berita di Merahputih.com. Dan untuk *coder* ketiga adalah Andreas Pranatalta Sitepu yang juga merupakan alumni Universitas Multimedia Nusantara jurusan Jurnalistik. Pemilihan kedua *coder* tersebut didasari pengalaman *coder* sebagai jurnalis dalam menulis berita pada media yang menaungi *coder*. Pemilihan Ananda Dimas sebagai *coder* karena memiliki pengalaman lebih dari 5 tahun dalam penulisan artikel berita, terutama pada media daring.

Dalam pelaksanaannya, peneliti memilih melakukan uji reliabilitas secara daring, yaitu dengan memberikan unit berita yang akan dipakai dalam sebuah folder, dan dikirimkan kepada setiap *coder*. Dalam mempermudah proses pengisian lembar *coding*, peneliti memberikan panduan untuk setiap *coder*.

Penelitian ini menggunakan jenis reliabilitas reproduksibilitas, atau yang lebih dikenal sebagai reliabilitas antar *coder* (Eriyanto, 2011, p. 288). Reliabilitas reproduksibilitas sendiri merupakan derajat sejauh mana alat ukur dapat menghasilkan temuan yang sama, jika memiliki lokasi yang berbeda, keadaan yang berbeda dan pengkode yang berbeda juga (Eriyanto, 2011, p. 284). Untuk itu, peneliti memilih menggunakan 3 *coder* dalam uji reliabilitas.

Dalam sebuah penelitian, terutama analisis isi, terdapat berbagai formula yang dapat digunakan dalam menghitung reliabilitas. Salah satunya adalah formula Holsti, yang akan digunakan oleh peneliti karena penggunaannya paling banyak dalam uji reliabilitas antar *coder* (Eriyanto, 2011, p. 289).

Rumus dari formula Holsti ini sendiri adalah sebagai berikut (Eriyanto, 2011, p. 290):

$$\text{Reliabilitas antar } \textit{coder} = \frac{3M}{N1+N2+N3}$$

Keterangan:

M : Jumlah koding yang disetujui (S) oleh masing-masing *coder*

N1 : Jumlah koding yang dibuat oleh *coder* 1

N2 : Jumlah koding yang dibuat oleh *coder* 2

N3 : Jumlah koding yang dibuat oleh *coder* 3

Dalam formula Holsti memiliki toleransi minimum untuk mengukur reliabilitas, yaitu sebesar 70% atau 0.7. Yang berarti, jika hasil yang didapat lebih dari 0.7 maka alat ukur tersebut reliabel. Tetapi jika hasil yang didapat kurang dari 0.7, maka alat ukur tersebut tidak reliabel (Eriyanto, 2011, p. 290).

Nantinya, setiap *coder* akan memberikan jawaban berupa “Ya” dengan kode 1 dan jawaban “Tidak” dengan kode 0. Dengan mengisi kolom yang disediakan, *coder* akan memberikan jawaban mereka berdasarkan lembar *coding* yang diberikan. Setiap *coder* akan menganalisa 30 berita dari Okezone.com dan 30 berita dari CNNIndonesia.com, angka tersebut diambil dari 10% sampel pada setiap berita dengan membulatkan angka yang didapat agar memudahkan peneliti dalam melakukan penghitungan, kemudian berita tersebut dimasukkan ke dalam lembar *coding*.

Berikut adalah hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan oleh *coder*:

Dengan formula Holsti, maka hasil dari *coding sheet* Okezone.com sebagai berikut:

Tabel 3.2 Coding Sheet Okezone.com

Topik Berita	Keadaan Darurat = 100%	Pengadilan = 100%	Pemerintahan = 100%	Ekonomi = 100%
	Pendidikan = 100%	Tren dan Musim = 100%	Perayaan = 100%	Cuaca = 100%
	Kesehatan = 100%	Lingkungan = 100%	Olahraga = 100%	Berita Ringan = 100%
Jenis Berita	<i>Hard News</i> = 100%		<i>Soft News</i> = 100%	
Interaktif	Foto/Video = 100%		<i>Hyperlink</i> = 100%	
Asal Berita	Luar Negeri = 100%		Dalam Negeri = 100%	

Dari hasil uji reliabilitas, hasil yang didapat dari dimensi Topik Berita, Jenis Berita, Interaktif dan Asal Berita untuk semua indikator memenuhi kriteria formula Holsti, yaitu dengan hasil 100% atau dengan nilai 1. Dengan begitu uji reliabilitas ini dapat dikatakan sudah *reliable*.

Dengan formula Holsti, maka hasil dari *Coding Sheet* CNNIndonesia.com sebagai berikut:

Tabel 3.3 *Coding Sheet* CNNIndonesia.com

Topik Berita	Keadaan Darurat = 100%	Pengadilan = 100%	Pemerintahan = 100%	Ekonomi = 100%
	Pendidikan = 100%	Tren dan Musim = 100%	Perayaan = 100%	Cuaca = 100%
	Kesehatan = 100%	Lingkungan = 100%	Olahraga = 100%	Berita Ringan = 100%
Jenis Berita	<i>Hard News</i> = 100%		<i>Soft News</i> = 100%	
Interaktif	Foto/Video = 100%		<i>Hyperlink</i> = 100%	
Asal Berita	Luar Negeri = 100%		Dalam Negeri = 100%	

Dari hasil uji reliabilitas, hasil yang didapat dari dimensi Topik Berita, Jenis Berita, Interaktif dan Asal Berita untuk semua indikator memenuhi kriteria formula Holsti, yaitu dengan hasil 100% atau dengan nilai 1. Dengan begitu uji reliabilitas ini dapat dikatakan sudah *reliable*.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian, Langkah yang dilakukan setelah tahap mengkoding data adalah melakukan input atau rekap data (Eriyanto, 2011, p. 304). Dalam Langkah rekap atau teknik analisis data pada penelitian ini melalui berita yang telah dipublikasikan pada Okezone.com dan CNNIndonesia pada bulan Januari 2020, dari tanggal 5-10. Dengan total berita dari Okezone.com sebanyak 2.196 unit berita dan CNNIndonesia.com sebanyak 1.328 unit berita, dari situ diambil sampel dengan metode acak sistematis, sehingga sampel dari Okezone.com sebanyak 327 unit berita dan CNNIndonesia.com sebanyak 298 unit berita.

Hasil berita yang didapat dari kedua media tersebut kemudian dimasukkan ke dalam lembar koding. Dari situ analisis terkait keragaman isi berita dari kedua media tersebut dilakukan berdasarkan indikator yang telah ditentukan dengan melihat persentase yang didapat.